

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 6 Bandung terhadap siswa kelas XI IPS mengenai metode *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*, maka penulis mengemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dengan metode *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* yang diterapkan pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 6 Bandung mendapat respon yang positif baik dari siswa maupun dari sekolah. Karena sebelumnya metode pembelajaran kooperatif ini sangat jarang dilaksanakan, hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman guru terhadap metode *Cooperative Learning*, bahkan karena kurangnya pemahaman tersebut, banyak pihak yang menyebutkan bahwa *Cooperative Learning* sama dengan belajar kelompok biasa. Dengan menerapkan metode *Cooperative Learning* pada mata pelajaran akuntansi, siswa akan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi dan mau berpikir keras terhadap materi yang diberikan oleh guru, karena setiap siswa akan memiliki peran yang berbeda-beda dalam kelompoknya, sehingga siswa tersebut mempunyai tanggung jawab individual yang harus dipenuhinya, dan jika tanggung jawab tersebut tidak terpenuhi maka tugas yang diberikan oleh guru kepada kelompoknya tidak akan terselesaikan, dengan kata lain keberhasilan kelompok tersebut

tergantung kepada terpenuhinya tanggung jawab anggota (individual) dari kelompok tersebut. Manfaat lain yang ditimbulkan dari pembelajaran dengan metode *Cooperative Learning* ini adalah mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran, karena dalam penyampaian materinya guru dibantu oleh beberapa siswa dari kelompok ahli, sehingga keefektifan dan keefisienan dalam proses pembelajaran akan tercapai secara maksimal.

2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* pada pokok bahasan laporan keuangan perusahaan dagang mengalami peningkatan yang sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor rata-rata dari tes awal yang masuk dalam kategori rendah menjadi kategori sedang pada tes akhir. Selain itu jika dilihat dari besarnya resiko penyimpangan, maka penyimpangan data yang diperoleh pada tes awal adalah lebih besar dari penyimpangan data yang diperoleh pada tes akhir, hal ini berarti telah terjadi perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa dari tes awal ke tes akhir. Sedangkan jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang diberikan perlakuan yang berbeda dengan kelas eksperimen, maka kelas eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative Learning* memiliki nilai peningkatan hasil belajar (gain) yang lebih besar daripada kelas kontrol, dengan demikian terbukti bahwa kelas eksperimen dengan metode *Cooperative learning* lebih baik dari kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.
3. Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang telah diuraikan pada point 2 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode *Cooperative Learning*

yang diterapkan pada mata pelajaran akuntansi sub bab laporan keuangan perusahaan dagang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara lebih baik daripada metode konvensional yang diberlakukan pada kelas kontrol.

## 5.2. SARAN

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Agar proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dapat memberikan hasil yang maksimal, hendaknya selain memberikan kebebasan kepada guru untuk menentukan metode pembelajaran yang tepat, maka pihak sekolah harus dapat memfasilitasi berbagai kebutuhan untuk dapat melaksanakan metode pembelajaran tersebut, seperti terpenuhinya kebutuhan akan sarana dan prasarana pembelajaran.

### 2. Bagi Siswa

Jika ingin memperoleh hasil belajar yang maksimal pada mata pelajaran akuntansi dengan menggunakan metode *cooperative learning*, maka siswa perlu meningkatkan kemampuan dalam belajar, baik secara pribadi ataupun atas dasar bimbingan guru, orang tua dan teman sekelasnya yang lebih mengerti, agar hasil belajar yang ditunjukkan dalam bentuk kognitif, afektif dan psikomotor lebih meningkat lagi.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Sebaiknya mengadakan penelitian yang lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa selain metode pembelajaran.

